

Pengaruh Manajemen Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Wedang Uwuh di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

The Influence of Business Management on the Success of Wedang Uwuh Micro-Businesses in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta

Muhamad Nanang Rifa'i*, Khafid Ismail, Mustika Restiyani, Khusnul Rohmah Azizah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

*Corresponding Email: nanang@unuha.ac.id

Article history: Submitted: July 21, 2025 | Revised: August 18, 2025 | Accepted: September 05, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen bisnis yakni aspek produksi, keuangan, manajemen, dan pemasaran terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh di Dusun Pajimatan Desa Girirejo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah produsen usaha wedang uwuh di Desa Pajimatan Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul yang berjumlah 80 orang. Peneliti memilih untuk menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aspek produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh, (2) Aspek keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh, (3) Aspek manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh, (4) Aspek pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh, dan (5) Aspek produksi, keuangan, manajemen, dan pemasaran secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh.

Kata Kunci : Produksi, Keuangan, Manajemen, Pemasaran, Keberhasilan Usaha, Wedang Uwuh

Abstract

This study aims to determine the influence of business management, namely aspects of production, finance, management, and marketing on the success of wedang uwuh business in Pajimatan Hamlet, Girirejo Village, Imogiri District, Bantul Regency. The type of research used is quantitative descriptive. The population in this study is wedang uwuh business producers in Pajimatan Village, Imogiri District, Bantul Regency, which totals 80 people. The researcher chose to use a saturated sampling technique, which is a sample that represents the number of the population. The data collection techniques used in this study are observation, documentation, and questionnaires. The data that has been collected is analyzed using descriptive analysis techniques and multiple linear regression tests. The results of the study show that (1) The production aspect does not have a significant effect on the success of the wedang uwuh business, (2) The financial aspect has a significant positive effect on the success of the wedang uwuh business, (3) The management aspect has a significant positive effect on the success of the wedang uwuh business, (4) The marketing aspect has a significant positive effect on the success of the wedang uwuh business, and (5) The aspects of production, finance, management, and marketing simultaneously or jointly affect the success of the Wedang Uwuh business.

Keywords : Production, Finance, Management, Marketing, Business Success, Wedang Uwuh

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 471-478

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Menurut Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN (2017), UMKM menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional dan berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Dari sisi lokal, Dusun Pajimatan di Desa Girirejo (Imogiri, Bantul) terkenal sebagai tempat asal usul *wedang uwuh*, minuman tradisional khas Yogyakarta yang diracik dari rempah-rempah seperti jahe, kayu secang, cengkeh, pala, dan sereh. Minuman berwarna merah keunguan ini telah diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda Nasional (Kemendikbud 2017) dan menjadi ikon tradisi Imogiri (Arifah et al., 2020; Suryaningsum & Siti Hartati, 2018).

Sebagai kawasan pariwisata religi, Ponggok-bilisan, wedang uwuh juga menjadi daya tarik bagi pengunjung makam raja-raja Kasultanan Yogyakarta. Menurut data Dinas UMKM Bantul, terdapat 180 unit usaha mikro di Dusun Pajimatan, dengan usaha wedang uwuh mendominasi sebanyak 83 unit (46,11% dari total). Hal ini menandakan betapa pentingnya usaha wedang uwuh bagi ekonomi lokal. Namun, banyak pelaku usaha mikro wedang uwuh menghadapi tantangan manajemen bisnis, seperti keterbatasan permodalan, kurangnya inovasi pemasaran, dan kelemahan pengelolaan produksi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji sejauh mana aspek-aspek manajemen bisnis (produksi, keuangan, manajemen, pemasaran) memengaruhi keberhasilan usaha mikro wedang uwuh di Dusun Pajimatan. Tujuan spesifik penelitian adalah mengukur pengaruh parsial dan simultan keempat aspek tersebut terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh.

LANDASAN TEORI

Keberhasilan usaha sering diukur melalui indikator pertumbuhan dan kinerja usaha. (Arto, 2013; Sholihah, 2025) menyebutkan indikator keberhasilan usaha meliputi meningkatnya omzet, bertambahnya jumlah karyawan, peningkatan volume penjualan, serta peningkatan jumlah pelanggan dan transaksi. Indikator-indikator ini mencerminkan pertumbuhan bisnis dari sisi pendapatan, tenaga kerja, dan permintaan pasar.

Manajemen bisnis mencakup upaya mengelola sumber daya usaha untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. (Arifah et al., 2020; Hidayat et al., 2022) menyatakan bahwa pengembangan usaha memerlukan visi ke depan, motivasi, kreativitas, dan inovasi dari pemilik usaha. Berikut aspek-aspek utama yang dikaji:

- **Produksi:** Merupakan proses transformasi input (sumber daya) menjadi output (barang/jasa). Produksi adalah kegiatan penting dalam usaha, mulai dari penyediaan bahan baku, pengolahan, hingga pengendalian mutu produk. Aspek produksi mencakup kapasitas produksi, kualitas bahan baku, dan efisiensi proses produksi.
- **Keuangan:** Aspek keuangan menyangkut pengelolaan modal, arus kas, serta pencatatan laba-rugi usaha. Pengelolaan keuangan yang baik meliputi perencanaan modal kerja, pengendalian biaya produksi, manajemen kas dan persediaan, yang bersama-sama mendukung kelangsungan usaha.
- **Manajemen (Organisasi):** Aspek manajemen fokus pada pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi usaha, termasuk perencanaan SDM, pelatihan,

pengembangan karyawan, serta pembagian tugas. Kemampuan manajemen yang baik meningkatkan efektivitas operasi dan adaptasi usaha terhadap perubahan pasar.

- **Pemasaran:** Mencakup strategi promosi, segmentasi pasar, penetapan harga, distribusi, dan branding produk. Pemasaran yang efektif diperlukan untuk memperluas pangsa pasar, menarik pelanggan, dan membangun citra produk di tengah persaingan usaha.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen keuangan, manajemen SDM, dan pemasaran berperan penting dalam kinerja UMKM. Beberapa studi seperti (Suryaningsum & Siti Hartati, 2018) menemukan bahwa modal usaha dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM, begitu pula kemampuan manajemen dan upaya pemasaran yang aktif memengaruhi kinerja dan pertumbuhan usaha. Berdasarkan itu, penelitian ini membangun hipotesis bahwa setiap aspek manajemen bisnis tersebut memengaruhi secara positif keberhasilan usaha wedang uwuh. Pustaka yang melandasi suatu penelitian

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. (Rukin, 2019) Populasi mengemukakan desain penelitian kuantitatif deskripsi merupakan penggabungan data antara temuan angka-angka dan narasi yang dihasilkan dilapangan. Penelitian adalah 80 produsen usaha mikro wedang uwuh di Dusun Pajimatan, Desa Girirejo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul (data diperoleh dari Dinas UMKM Bantul). Peneliti memilih sampel seluruh populasi (sampling jenuh) karena jumlah populasi tergolong kecil. Data dikumpulkan melalui observasi langsung ke lokasi usaha, studi dokumen (data sekunder pemerintah daerah), dan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada semua pemilik usaha wedang uwuh tersebut.

Instrumen kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan item valid dan reliabel (uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha > 0,70 untuk setiap variabel). Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif (frekuensi, persentase) untuk karakteristik responden dan deskripsi variabel, serta uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh aspek produksi (X1), keuangan (X2), manajemen (X3), dan pemasaran (X4) terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh (Y) secara parsial maupun simultan. Model regresi dirumuskan sebagai $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$, dengan uji signifikansi menggunakan uji-t (parsial) dan uji-F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden dan Deskripsi Variabel. Sebanyak 80 responden (100% sampel) adalah pemilik usaha mikro wedang uwuh. Mayoritas (71,3%) berjenis kelamin laki-laki, dan kelompok usia terbesar adalah 41–50 tahun (33,8%). Secara umum, sebagian besar responden memiliki pengalaman usaha dan tingkat pendidikan SD-SLTP.

Deskripsi data menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengelola aspek produksi dan keuangan usaha dalam kategori tinggi. Tabel *Hasil Prosentase Variabel Aspek Produksi* memperlihatkan 93,75% responden mengkategorikan usaha

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 471-478

produksinya dalam kategori *tinggi*, dan tidak ada responden dalam kategori rendah. Demikian pula, 97,50% responden mengelola aspek keuangan pada kategori *tinggi*, sedangkan 2,5% lainnya dalam kategori sedang. Untuk aspek manajemen, sebanyak 92,50% responden berada pada kategori tinggi pengelolaan manajemen. Yang menonjol, semua responden (100%) berada pada kategori tinggi dalam aspek pemasaran (terlihat dari 80 responden di kategori tinggi, tidak ada di kategori sedang/rendah). Data ini menunjukkan bahwa pelaku wedang uwuh umumnya telah menerapkan praktik manajemen bisnis yang relatif baik, khususnya dalam pemasaran. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil regresi linier berganda pengaruh aspek manajemen bisnis terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh

Variabel	Koefisien β	t-hitung	p-value	Signifikansi
(Konstanta)	0,721	0,090	0,929	–
Produksi (X1)	0,240	1,972	0,052	n.s.
Keuangan (X2)	0,245	2,028	0,046	* (p<0,05)
Manajemen (X3)	0,221	2,177	0,033	* (p<0,05)
Pemasaran (X4)	0,230	2,643	0,010	* (p<0,05)

Koefisien regresi menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada aspek keuangan, manajemen, dan pemasaran masing-masing akan meningkatkan skor keberhasilan usaha sebesar sekitar 0,245; 0,221; dan 0,230 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Meskipun koefisien aspek produksi ($\beta=0,240$) sebanding dengan lainnya, nilai $p=0,052$ menunjukkan bahwa pengaruh aspek produksi tidak signifikan secara statistik pada taraf 5% (hipotesis H1 ditolak). Sebaliknya, aspek keuangan ($p=0,046$), manajemen ($p=0,033$), dan pemasaran ($p=0,010$) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha wedang uwuh (H2, H3, H4 diterima). Artinya, semakin baik pengelolaan keuangan, organisasi/manajemen usaha, dan strategi pemasaran yang dilakukan, semakin tinggi keberhasilan usaha yang dicapai.

Secara simultan, uji-F menghasilkan $F_{hitung} = 29,782$ dengan $p=0,000$ ($F<0,001$), sehingga hipotesis simultan diterima. Dengan kata lain, keempat aspek manajemen bisnis tersebut bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Koefisien determinasi teradjusted $R^2 = 0,593$ (59,3%) menunjukkan model regresi ini dapat menjelaskan sekitar 59,3% variasi keberhasilan usaha wedang uwuh. Sisanya (40,7%) dipengaruhi faktor lain di luar model, misalnya kondisi pasar, lingkungan usaha, atau karakteristik individu pemilik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan aspek keuangan, manajemen SDM, dan pemasaran bagi keberhasilan usaha mikro wedang uwuh. Aspek keuangan yang terdiri dari perencanaan modal kerja, pembukuan, serta pengendalian biaya produksi berpengaruh positif signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Winarsih, 2019; Yunitasari & Nurhayati, 2017) yang menemukan modal usaha dan

pengelolaan keuangan berperan dalam keberhasilan UMKM di Bali. Artinya, pelaku usaha wedang uwuh yang mampu mengelola arus kas dan biaya dengan baik cenderung memiliki usaha yang lebih berhasil. Pengungkapan ini menggarisbawahi pentingnya transparansi dan perencanaan dalam pengelolaan keuangan usaha mikro (Rifa'i et al., 2023; Suginam et al., 2021).

Aspek manajemen (SDM) yang meliputi perencanaan tenaga kerja, pengembangan karyawan, dan penerapan sistem organisasi juga terbukti signifikan. Pelaku usaha dengan kemampuan manajerial yang baik (misalnya pelatihan karyawan, pembagian kerja terstruktur) akan lebih berhasil. Temuan ini konsisten dengan (Huda & Hartati, 2021) yang menunjukkan kemampuan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Kemampuan mengelola sumber daya manusia yang baik memberi keunggulan kompetitif karena usaha dapat berjalan lebih terorganisir, inovatif, dan adaptif.

Aspek pemasaran (strategi pasar) juga berpengaruh signifikan positif. Baik strategi promosi, identifikasi segmen, maupun pengembangan merek meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil ini mendukung temuan (Meltarini, 2020; Ramadhani, 2013) bahwa pemasaran aktif dan adaptasi kemasan mempengaruhi keberhasilan industri makanan/minuman skala kecil. Dalam konteks wedang uwuh, pengemasan menarik, branding kebudayaan, serta memanfaatkan media promosi modern memungkinkan usaha mikro menembus pasar lebih luas.

Uniknya, aspek produksi (kapasitas, kualitas produk) tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Meskipun persentase responden menilai manajemen produksi mereka tinggi (93,75%), variasi dalam aspek ini tampaknya kurang determinan bagi pencapaian kesuksesan usaha dibanding aspek lainnya. Mungkin karena sebagian besar pelaku memang sudah menjalankan produksi dengan relatif baik, sehingga perbedaan performa dalam produksi kurang mempengaruhi perbedaan keberhasilan usaha. Namun secara praktis, kualitas dan inovasi produk tetap menjadi dasar; hasil uji menunjukkan bahwa peningkatan aspek produksi tetap memberi kontribusi ($\beta=0,240$) walau pada uji ini tidak signifikan. Hasil ini mendukung temuan (Casban et al., 2024; Rohaeti et al., 2022)

Secara keseluruhan, kombinasi manajemen bisnis yang baik – terutama dalam keuangan, manajemen SDM, dan pemasaran – mampu meningkatkan keberhasilan usaha mikro wedang uwuh di Pajimatan. Pemilik usaha yang mengelola keuangan secara disiplin, memperhatikan perencanaan dan pengembangan karyawan, serta proaktif dalam pemasaran akan lebih maksimal memanfaatkan peluang pasar. Temuan ini mengimplikasikan perlunya pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM wedang uwuh dalam aspek-aspek tersebut untuk mendorong naik kelas usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis berperan penting dalam keberhasilan usaha mikro wedang uwuh di Dusun Pajimatan. Aspek keuangan, manajemen (SDM/organisasi), dan pemasaran secara individu memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan aspek produksi tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik. Secara bersama-sama, keempat aspek manajemen bisnis tersebut memiliki pengaruh

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 471-478

signifikan terhadap keberhasilan usaha (model regresi lengkap signifikan pada $p < 0,01$). Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kualitas pengelolaan aspek keuangan (perencanaan modal, pencatatan keuangan), peningkatan kemampuan manajerial pemilik usaha (perencanaan SDM, pelatihan), dan strategi pemasaran yang efektif (promosi, branding wedang uwuh). Upaya pendampingan dan pelatihan di bidang ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha mikro wedang uwuh di Banyusumurup, Pajimatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, C., Manumono, D., & Astuti, A. (2020). Cv Progress Jogja Production Management of Wedang Uwuh in. *Jurnal Ilmiah Agritas*, 4(2), 78–87.
- Arto, A. (2013). “Enam Pilar Insektisida” Kebijakan Pengembangan Dan Penguatan Umkm Berbasis Kerjasama Kemitraan Dengan Pola CSR Sebagai Strategi Peningkatan Peran Pemerintah Dan Perusahaan Untuk Menjaga Eksistensi Umkm Dalam MEA 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(UMKM), 2.
- Casban, C., Gani, N. A., Marfuah, U., Hapsari, A. S., & Sobariah, S. (2024). Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk Meningkatkan Kualitas Proses Produksi dan Pemasaran Jamur Tiram pada Kelompok Tani Trah Tiram Mandiri di Parungkuda. *Warta LPM*, 27(2), 341–350. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i2.3144>
- Yunitasari, E. W., & Nurhayati, E. (2017). Peningkatan Produktivitas Wedang Uwuh Instan Sruput Sebagai Minuman Tradisional Untuk Memajukan Industri Mikro, Kecil Dan Menengah Di Wilayah Kota Yogyakarta. *IEJST (Industrial Engineering Journal of The University of Sarjanawiyata Tamansiswa)*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/utility.v7i02>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Huda, M., & Hartati, N. (2021). Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 13(2), 96–110.
- Meltarini, M. (2020). Perluakah Manajemen Perubahan Bagi Pemerintah Kabupaten Sumedang. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 11(1), 11–24. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v11i1.964>
- Ramadhani, F. (2013). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(UMKM), 2.
- Rifa'i, M. N., Ismail, K., Anam, S., Liana Sari, N., & Saputra, A. (2023). Peran KUR Terhadap Pengembangan UMKM di OKU Timur Studi Kasus Bank BRI Unit Rawabening. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 198–207. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14431>
- Rohaeti, E., Andriyati, A., Sumarsa, A., & Widyastiti, M. (2022). Peramalan Dan Penjadwalan Ketersediaan Bahan Baku Untuk Mengoptimalkan Perencanaan Produksi Usaha Kecil Menengah Di Bogor. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i1.7723>



JEMAK-BD

JURNAL

Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital



- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. S. Ahmar, Ed.; 1st ed.). Yayasan Ahmar Cendekia.
- Sholihah, W. (2025). Tantangan dan Peluang Transformasi Digita Dalam Pengelolaan Bisnis UMKM Di Wilayah Kretek. *Jurnal Media Akademik (JMK)*. <https://doi.org/10.62281>
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>
- Suryaningsum, S., & Siti Hartati, A. (2018). Peningkatan Kualitas Produksi Usaha Wedang Uwuh Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dusun Kerten Imogiri Bantul. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(2), 63–69.
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>



JEMAK-BD

JURNAL
Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan
Bisnis Digital

477

EISSN 2961-9394

Volume : 4
Nomor : 2
Bulan : July-December
Tahun : 2025
Halaman : 471-478